

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Harga diri memiliki peran yang penting pada setiap individu. Secara sederhana harga diri dapat didefinisikan sebagai penilaian individu tentang diri mereka sendiri sebagai individu yang memiliki kemampuan berharga dan kompeten (Aini, 2018). Individu dengan harga diri tinggi menunjukkan perilaku menerima diri apa adanya, percaya diri, puas dengan kemampuan yang dimilikinya, sebaliknya individu yang memiliki harga diri rendah cenderung memandang dirinya buruk sehingga tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Hidayati, 2016). Terdapat salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga diri yaitu berat badan (Suhron, 2017). Berat badan dikatakan obesitas apabila memiliki jumlah IMT ≥ 30 kg/m². Obesitas, ialah suatu permasalahan yang cukup merisaukan pada orang yang mengalaminya terutama pada mahasiswi obesitas. Mahasiswi yang mengalami obesitas cenderung memunculkan rasa minder serta tidak bisa mengaktualisasi dirinya sehingga seringkali merasa tidak mampu mengekspresikan diri saat berinteraksi dengan orang lain, dan cenderung merasa hidupnya tidak bahagia sehingga berdampak pada motivasi, perilaku dan sikap (Rachman, 2018).

Pada tahun 2016 ada sekitar 2 miliar orang dewasa yang mengalami kelebihan berat badan, 650 juta diantaranya mengalami obesitas dengan IMT ≥ 30 kg/m². Itu setara dengan 39% pria dan 40% wanita berusia 18 tahun keatas yang kelebihan berat badan dengan 13% obesitas (WHO,

2016). Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2018 prevalensi obesitas di Indonesia sekitar 21.8% penduduk usia diatas 18 tahun (RISKESDAS, 2018). Hasil penelitian yang dilakukan *National Obesity Forum* menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengalami obesitas memiliki harga diri yang menurun sebesar 18% (Widyawati, 2016).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan Desember 2021 dengan menyebarkan pendataan awal berupa *google form* yang berisi nama lengkap, kelas, nomor *handphone*, umur, berat badan dan tinggi badan kepada mahasiswa prodi D3 Keperawatan, D3 Kebidanan, D3 Farmasi, D3 Rekam medis dan D3 Akupuntur tingkat 3 ITSK RS Dr Soepraoen yang berjumlah 454 orang. Diperoleh 30 orang dengan IMT ≥ 30 kg/m² mengalami obesitas. Dari hasil wawancara pada 10 orang mengungkapkan kurang percaya diri dengan bentuk tubuh yang besar, merasa minder dengan teman yang memiliki berat badan normal, dengan mempunyai tubuh yang besar seringkali merasa dipandang sebelah mata (disepelekan), dan mereka mengungkapkan tidak berpengaruh pada prestasi akademik.

Mahasiswa yang mengalami obesitas dapat memengaruhi harga diri dikarenakan beberapa faktor diantaranya merasa tubuhnya kurang ideal bila dibandingkan dengan mahasiswa yang lain dan merasa kurang dihargai, sehingga memberikan dampak sangat besar pada harga dirinya. Selain itu, bentuk tubuh yang kurang menarik, sering menimbulkan problem dalam pergaulan seperti malu untuk mulai mengawali pembicaraan dan tidak

memiliki keberanian untuk mengungkapkan perkataan atau masukan di depan banyak orang (Bobihu et al., 2019).

Mahasiswi diharapkan dapat menerima dirinya apa adanya dengan cara memperbaiki kepercayaan diri dengan menghilangkan pikiran-pikiran negatif dan menganggap bahwa orang lain juga merasa nyaman dengan dirinya, dengan itu mulai tumbuhkan sikap positif dengan menerima kekurangan dan kelebihan diri sendiri dengan mempertahankan hubungan antara perasaan, pikiran serta keinginan kita untuk berbagi pengalaman dengan orang lain, dan menumbuhkan sikap positif dengan bersosialisasi dengan orang lain, maka hal itu akan mempermudah mahasiswi tersebut untuk merasa nyaman dengan diri sendiri serta dengan begitu mereka akan memberi dukungan terhadap dirinya untuk lebih mencintai diri. Mahasiswi yang mengalami obesitas diharapkan mampu menerima dirinya dan menerapkan tujuan yang ingin dicapai yang sesuai dengan kemampuannya sehingga bila mencapai keberhasilan akan meningkatkan *self esteem* mahasiswi tersebut (Stuart dan Sundeen, 1991 dalam (Halawa, 2020)).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian “Gambaran harga diri pada mahasiswi tingkat 3 yang mengalami obesitas di Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr Soepraoen”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah gambaran harga diri pada mahasiswi tingkat 3 yang mengalami obesitas di Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr Soepraoen”?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran harga diri pada mahasiswi tingkat 3 yang mengalami obesitas di Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr Soepraoen.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Bagi peneliti lain, hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi dan data dasar dalam penelitian selanjutnya terkait gambaran harga diri pada mahasiswi tingkat 3 yang mengalami obesitas di Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr Soepraoen.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi profesi keperawatan

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan tentang gambaran harga diri pada mahasiswi tingkat 3 yang mengalami obesitas di Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr Soepraoen.

2. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian dapat dijadikan referensi dan menambah wawasan ilmu keperawatan.

3. Bagi responden

Hasil penelitian dapat memberikan informasi dan aspek positif pada responden terkait gambaran harga diri pada responden yang mengalami obesitas.